

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian korelasional atau suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Arikunto, 2010). Hal ini mengacu pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, khususnya hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku prososial pada siswa SMA.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu:

Variabel tergantung : Perilaku Prososial pada Siswa SMA

Variabel bebas : Penggunaan Media Sosial

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Perilaku Prososial pada Siswa SMA

Perilaku prososial pada siswa SMA adalah perilaku sukarela yang dilakukan oleh individu yang duduk di bangku SMA untuk membantu individu atau kelompok individu lain yang mengalami kesulitan, walaupun tindakan tersebut tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi diri individu. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Perilaku Prososial yang disusun berdasarkan aspek berbagi, kerjasama, membantu, memberi dan kejujuran. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi perilaku prososial, dan begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah penggunaan media *online* yang penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk *blog*, jejaring sosial, *wiki/ensiklopedia online*, forum-forum maya, termasuk *virtual worlds*. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Penggunaan Media Sosial yang disusun berdasarkan frekuensi, durasi dan aktivitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, dan begitu pula sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Sedes Sapientiae Semarang, berusia 16-17 tahun, memiliki sosial media dan aktif menggunakannya, serta minimal dalam sehari menggunakan internet minimal 4 jam dalam sehari. Hal ini mengacu pada hasil penelitian Luthfia et al (2019) bahwa mayoritas remaja menggunakan internet pada hari sekolah (Senin-Jumat) antara 3-6 jam per hari, dan lebih dari 5 jam per hari pada hari-hari libur (Sabtu, Minggu, libur nasional dan libur sekolah).

3.4.2 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel dan diperoleh dengan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Arikunto, 2010).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan skala. Skala merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin diketahuinya. Berdasarkan cara menjawabnya, skala yang digunakan termasuk jenis tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010).

1. Skala Perilaku Prososial

Skala ini digunakan untuk mengukur perilaku prososial pada siswa SMA yang disusun berdasarkan aspek berbagi, kerjasama, membantu, memberi dan kejujuran. Skala ini direncanakan terdiri dari 30 item. *Blue print* skala tersebut adalah:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Perilaku Prososial

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Berbagi	3	3	6
2. Kerjasama	3	3	6
3. Membantu	3	3	6
4. Memberi	3	3	6
5. Kejujuran	3	3	6
Jumlah	15	15	30

Alternatif jawaban yang digunakan skala ini adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada item

favourable adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1; sedangkan skor pada item *unfavourable* adalah = SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

2. Skala Penggunaan Media Sosial

Skala ini digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial pada siswa SMA yang disusun berdasarkan aspek frekuensi, durasi dan aktivitas.

Skala ini direncanakan terdiri dari 22 item. *Blue print* skala tersebut adalah:

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Penggunaan Media Sosial

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Frekuensi	6	-	6
2. Durasi	3	3	6
3. Aktivitas	5	5	10
Jumlah	14	8	22

Alternatif jawaban untuk aspek frekuensi adalah Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Skor dari jawaban ini adalah SS = 4, S = 3, J = 2 dan TP = 1.

Alternatif jawaban untuk aspek durasi dan aktivitas adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor pada item *favourable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1; sedangkan skor pada item *unfavourable* adalah = SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah

mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* Pearson yang dikoreksi dengan *part-whole*. Hasil uji validitas tersebut dilihat dari *output correlated item-total correlation*.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Jadi, reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut Nunally, kriteria untuk menetapkan suatu alat ukur reliabel adalah nilai *Alpha Cronbach* > 0,700.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data yang mencakup persiapan, tabulasi dan analisis. Analisis data menggunakan metode korelasi *product moment* Pearson, karena bertujuan untuk

menggambarkan kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2010), yaitu hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku prososial pada siswa SMA.

